

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIGBOOK* TERHADAP
MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 060872 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUTRI SANTI OCTAVIANI

NPM. 1902090034



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mem perhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Santi Octaviani
NPM : 1902090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan.


Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA


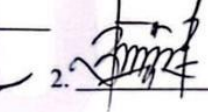

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Santi Octaviani
NPM : 1902090034
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

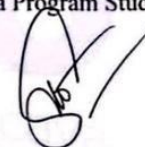
Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh:


Dekan
Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Santi Octaviani
NPM : 1902090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan




Putri Santi Octaviani
NPM. 1902090034

ABSTRAK

Putri Santi Octaviani. 1902090034. Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu populasinya kelas IV A dan IV B yang berjumlah masing – masing 20 orang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di SD Negeri 060872 Medan. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling*. Instrument dalam penelitian menggunakan angket. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca sebelum di ajar menggunakan media *bigbook* berada pada kategori rendah. Setelah menggunakan media *bigbook* mencapai kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t ialah 0,011, dengan demikian nilai signifikansi dibawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, karena $p\text{-value} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Kata kunci : Penggunaan Media *Bigbook* , dan Minat Membaca

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis memohon kepada Allah SWT, semoga disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang terang dan petunjuk kepada kita semua.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan.**”

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda tercinta **Legino** dan Ibunda tercinta **Legiyem**, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dorongan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta bantuan materi sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teruntuk Prasetio terimakasih sudah berpartisipasi dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Skripsi.

10. Terima kasih kepada adik, teman, serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Terimakasih kepada teman-teman terdekat penulis selama perkuliahan, Elza Anggraini dan Afrina Irawani Harahap yang telah memberikan semangat dalam berjuang menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman Mahasiswi kelas A Malam Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Stambuk 2019.
13. Terimakasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa-siswi SD Negeri 060872 Medan.

Semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak/Ibu sekalian yang telah turut dalam membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya untuk diri penulis secara pribadi. Akhirnya penulis berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Aamiin ya rabbal'alamin.

Wassalam'ualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 16 Agustus 2023
Penulis

Putri Santi Octaviani
NPM. 1902090034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABLE	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	11
A. Kerangka Teoretis.....	11
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Media <i>Bigbook</i>	15
3. Minat	27
4. Membaca.....	33
5. Minat Membaca	39
6. Pembelajaran Tematik	44
B. Kerangka Konseptual.....	45
C. Hasil Penelitian Relevan.....	47
D. Hipotesis Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	50
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Definisi Operasional Variabel	51

E. Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data Penelitian	64
B. Analisis Data.....	65
1. Uji Validitas	66
2. Uji Reliabilitas	67
C. Teknik Analisis Data	68
1. Uji Deskripsi Data.....	68
2. Uji Prasyarat.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Homogenitas	73
c. Uji Hipotesis (Uji <i>Independent Sample t-test</i>).....	74
D. Pembahasan Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABLE

Tabel 1. 1 SD Negeri 060872 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	6
Tabel 1. 2 Jenis Jenis Media Pembelajaran.....	13
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	49
Tabel 3. 2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 060872 Medan.....	50
Tabel 3. 3 Penilaian Skala Likert	54
Tabel 3. 4 Kisi Kisi Angket Minat Membaca	54
Tabel 4. 1 Uji Validitas Angket	66
Tabel 4. 2 Uji Realiabilitas Penelitian.....	67
Tabel 4. 3 Nilai Kelas Experimen	68
Tabel 4. 4 Descriptive Statistics Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 4. 5 Kategori nilai hasil belajar siswa	69
Tabel 4. 6 Tampilan Nilai Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4. 7 Descriptive Statistics Kelas Kontrol	71
Tabel 4. 8 Kategori nilai hasil belajar siswa	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4. 10 Pengujian Homogenitas	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji - t).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	47
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SILABUS	90
Lampiran 2 RPP KELAS Eksperimen	95
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol	96
Lampiran 4 Lembar Validitas	97
Lampiran 5 Daftar Nilai Minat Membaca Siswa	99
Lampiran 6 Tabulasi Angket Minat Membaca Siswa.....	100
Lampiran 7 Hasil Angket Minat Membaca.....	102
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	110
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas	111
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	112
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas	113
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	114
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian	116
Lampiran 15 Form K1	117
Lampiran 16 Form K2.....	118
Lampiran 17 Form K3.....	119
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan	120
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Sempro	121
Lampiran 20 Berita Acara Proposal Skripsi.....	122
Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal.....	123

Lampiran 22 Turnitin	124
Lampiran 23 Hasil Wawancara Dengan Guru	125
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	127
Lampiran 25 Dokumentasi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang wajib ditempuh oleh setiap manusia. Pendidikan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam dunia pendidikan manusia akan memperoleh beberapa pengetahuan, Oleh karena itu dengan adanya pendidikan manusia dapat menambah ilmu dan pengetahuan dengan kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dalam Bab III Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 4 yang menyatakan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) mempunyai peranan berarti dalam menanamkan kompetensi dasar, antara lain membaca, menulis, serta berhitung. Hal ini diberikan guna membekali siswa dalam menekuni mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan mempersiapkan siswa guna hidup di masa yang akan tiba. Suatu tujuan pendidikan tidak lepas dari tugas guru serta orang tua dalam proses pembelajaran. Tugas guru merupakan selaku fasilitator dalam pembelajaran, sedangkan tugas orang tua pula sangat berarti buat memusatkan siswa pada proses pembelajaran di rumah yang tentunya diawasi oleh orang tua.

Pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru sering kali menemui siswa yang bosan dalam kegiatan membaca. Bosan menjadi pemicu menurunnya kegiatan membaca dalam pembelajaran. Membaca merupakan aktivitas meresapi, menginterpretasi, serta menganalisis pesan yang terdapat dalam buku teks. (Sukardi, 2021) membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya.

Membaca ialah sesuatu kemampuan yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca guna mendapatkan pesan yang hendak di informasikan oleh penulis lewat bahasa tulis. Membaca pula ialah sesuatu yang rumit menyertakan banyak perihal, tidak cuma hanya melafalkan tulisan, namun pula menyertakan kegiatan visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif. Menurut (Ambarita, dkk.2021) membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah perbendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya.

Seseorang yang mampu membaca akan dengan mudah mengetahui informasi yang berupa tulisan maupun ujaran. Membaca merupakan aspek

berbahasa yang menjadi hal yang utama dimana anak akan membuka pengetahuan-pengetahuan yang lainnya. Dengan membaca seseorang akan memperoleh pengalaman yang dapat menjadikan seseorang bertambah pengetahuan dan wawasannya. Kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap individu karena minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari lingkungan anak.

Sehubungan dengan meningkatkan mutu pendidikan SD/MI dalam Permendiknas No. 23 tahun 2006, SD/MI diharapkan mampu melaksanakan pelayanan pendidikan dasar yang mampu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan agar siswa hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan selanjutnya. Maka salah satu cara yang dilakukan sekolah ialah meningkatkan minat baca siswa dengan harapan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaan pada umumnya.

Minat merupakan suatu faktor yang cukup penting mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut Utami, dkk. (2018: 179) minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada

dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut. Pendapat tersebut sejalan dengan (Hidayat:2021) bahwa Pentingnya minat membaca bagi kemampuan maupun prestasi akademik peserta didik, diperlukan peran serta orang tua dalam menunjang dan menggiatkan minat membaca peserta didik khususnya di rumah.

Kurangnya minat membaca siswa akan mempengaruhi rendahnya motivasi membaca, ada berbagai cara untuk meningkatkan minat membaca salah satunya dengan media pembelajaran yang menarik, media cetak berupa buku dengan gambar dan tulisan yang menarik disebut dengan media *bigbook*. Menurut (Madyawati, 2016) menyatakan bahwa *bigbook* buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik yang khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan siswa atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Menurut (Usaid, 2014) mengemukakan bahwa *bigbook* buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Bigbook* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.

Media *bigbook* berpengaruh terhadap minat membaca siswa. Media *bigbook* tentu menarik bagi siswa, karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar *bigbook* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi. Hal tersebut dapat meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *bigbook* menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Pada penelitian ini, penulis memberikan solusi dari penjelasan masalah yang telah dijabarkan dengan adanya penggunaan media *bigbook* . Bahwa kehadiran media pembelajaran ini dapat membantu guru untuk menyampaikan materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut (Harjanty., 2021) media *bigbook* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan anak atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Dalam kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV di SD Negeri 060872 Medan, Kelurahan Tegal Rejo, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan. terdapat beberapa masalah yang ditemukan berkaitan dengan minat baca. Dimana frekuensi membaca peserta didik lebih sedikit, dengan kata lain peserta didik lebih memilih menghabiskan banyak waktu untuk bermain daripada membaca dikarenakan guru hanya menggunakan media buku tematik dan papan tulis dalam menjelaskan materi pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang di dominasikan dengan ceramah. Kemudian peserta didik lebih cenderung membaca karena tuntutan guru dan aturan-aturan dari sekolah, sehingga ketika guru tidak mengawasi, mereka mengobrol tanpa memperhatikan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan hasil pra survey yang dilaksanakan peneliti, diperoleh data tentang hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 060872 Medan dengan KKM 70.

Tabel 1. 1

SD Negeri 060872 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Rata – rata hasil UTS
IV – A	20	58,6
IV - B	20	53,9
Jumlah	40	56,2

Sumber : Buku daftar nilai pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk menghubungkan berbagai materi pembelajaran yang berbeda sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa. Salah satu kemampuan yang sangat penting dalam

proses pembelajaran tematik untuk dimiliki dan dikembangkan siswa ialah minat membaca siswa.

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Melihat kenyataan di lapangan bahwa tidak semua siswa gemar membaca, menjadikan suatu tantangan bagi kita untuk menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan rutin dalam agendanya sehari-hari. Membaca akan menjadi menarik apabila orang memahami hakikat membaca, manfaatnya serta menggunakan media yang tepat dalam pengajaran membaca.

Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat membaca siswa salah satu dengan media yang menarik. Media cetak berupa buku dengan gambar dan tulisan yang menarik di sebut *bigbook* selama proses pembelajaran. Maka penerapan media *bigbook* sangat diperlukan di kelas IV, karena akan menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Membaca siswa dan penggunaan media *bigbook*.
2. Siswa lebih cenderung membaca karena tuntutan guru dan aturan-aturan dari sekolah, sehingga ketika guru tidak mengawasi, mereka mengobrol tanpa memperhatikan pelajaran di kelas.
3. Guru belum pernah menggunakan media *bigbook*.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu ada pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru, siswa, maupun sekolah diantaranya :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca secara teoretis tentang pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat baca .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, Dengan adanya penggunaan media *bigbook* peserta didik lebih tertarik, berminat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi guru, Dengan adanya media *bigbook* dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, dan pemahaman khususnya untuk meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita.
- c. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *bigbook* dalam meningkatkan minat baca dan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Munadi dalam Mahardika (2021:276) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada penerimanya sehingga penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, sehingga pembelajaran lebih cepat dipahami siswa dan menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Menurut Hamid,dkk. (2020:3-4) Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan,perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi,sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Adapun menurut Gagne and Briggs (1977) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut National Education Association (1969) dalam Ekayani (2017) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang- dengar, termasuk teknologi perangkat keras dan posisi media pembelajaran. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang akan berlangsung dalam satu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bias berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada penerimanya sehingga penerimanya dapat melakukan proses belajar, media pembelajaran tentunya dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam proses pembelajaran sehingga timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaran.

b. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Halimatus sakdiah (2019: 146) mengelompokkan media menjadi 9 golongan yaitu :

Tabel 1. 2
Jenis Jenis Media Pembelajaran

No	Golongan Media	Contoh dalam pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, <i>compact disk</i> , telephone
2.	Cetak	Buku pelajaran modul, brosur, <i>leaflet</i> , gambar
3.	Audio – Cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyek Visual diam	Overhead transparansi (OHT) film bingkai (<i>slide</i>)
5.	Proyek Audio Visual diam	film bingkai (<i>slide</i>) bersuara
6.	Visual gerak	Film bisu
7.	Objek fisik	Benda nyata (Media <i>Bigbook</i>) modul,specimen.
8.	Manusia dan Lingkungan	Guru, pustakawan, laboran
9.	komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer) CBI (pembelajaran berbasis komputer)

Menurut Novita,dkk. (2019: 66) membagi beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu :

- 1) Media Grafis.
- 2) Teks.
- 3) Grafik.
- 4) Video.

Menurut Briggs dalam Aghni(2018: 101) dimana dikatakan bahwa pengelompokan media lebih mengarah pada karakteristik siswa, tugas

instruksional, bahan dan transmisinya. Briggs mengklasifikasikan 13 macam media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Objek.
- 2) Suara langsung.
- 3) Media cetak.
- 4) Papan tulis.
- 5) Media transparansi.
- 6) Film bingkai.
- 7) Film rangkai.
- 8) Film gerak.
- 9) Televisi.
- 10) Gambar.
- 11) Model.
- 12) Rekaman audio.
- 13) Pelajaran terprogram.

Menurut Maharuli & Zulherman (2021: 266) jenis-jenis media pembelajaran dibagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Media audio yang merupakan media dalam bentuk penyajian suara seperti radio atau rekaman suara.
2. Media visual merupakan media yang berhubungan dengan fungsi mata seperti menjabarkan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi.

3. Media audio-visual merupakan media yang menggabungkan antara unsur suara dan gambar dalam satu kesatuan seperti video pembelajaran.
4. Multimedia merupakan media yang memungkinkan melibatkan semua indera manusia seperti model tiga dimensi.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa jenis – jenis media pembelajaran meliputi media audio, media visual, media audio visual yang menyajikan tampilan berupa gambar, video pembelajaran yang menyajikan secara menarik dan mudah di pahami. Media pembelajaran audio visual sendiri merupakan gabungan suara dan gambar dalam satu kesatuan yang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran berbentuk video pembelajaran.

2. Media *Bigbook*

a. Pengertian Media *Bigbook*

Menurut Solehuddin dalam Prawiyogi (2021:448) menjelaskan bahwa *bigbook* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah *bigbook* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.

Adapun menurut Nur,dkk. (2018) media *bigbook* adalah media visual yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang diperbesar. Ukuran media *bigbook* biasanya beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Media *bigbook* dapat digunakan untuk tahapan awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan anak. Guru dapat memilih media *bigbook* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran.

Salah satunya upaya meningkatkan minat membaca siswa, dengan menggunakan media. Dengan media siswa akan lebih memahami apa materi yang akan disampaikan, adapun menurut Fitriana (2017: 552) media *bigbook* merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang di desain dengan besar baik ukuran teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama maupun terbimbing. Media *bigbook* memungkinkan untuk siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa.

Adapun menurut Susilo, dkk. (2020: 90) media *bigbook* merupakan buku yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga terjadinya proses kegiatan membaca dan menulis bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang,

mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Setiap media *bigbook* dirancang untuk punya satu tema cerita sendiri. Setiap cerita memiliki makna dan tujuan agar siswa mendapatkan makna bacaan, maka cerita di dalam *bigbook* dilengkapi dengan gambar.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media *bigbook* merupakan buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus untuk jenis ukuran media *bigbook* biasanya beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran dengan koran media *bigbook* juga merupakan media yang mengkolaborasi antara gambar dan teks yang didesain dengan besar baik ukuran teks, gambar.

b. Manfaat Media *Bigbook*

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, adapun menurut Mawadah (2018: 64-65) *bigbook* memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang tidak menakutkan.
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- 3) Memungkinkan siswa secara bersama sama memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *bigbook*.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.

- 5) Disukai siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *bigbook* bersama sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- 6) Mengembangkan semua aspek bahasa.
- 7) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Adapun menurut Aisah & Rini (2022: 77) Penggunaan media *bigbook* memberikan banyak manfaat yaitu :

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menarik.
- 2) Semua anak dapat melihat tulisan pada *bigbook*.
- 3) Siswa dapat bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya.
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
- 5) keterampilan literasi yang diperoleh siswa melalui membaca dengan *bigbook* meliputi keterampilan membaca, menyimak, memahami makna, keterampilan berbicara, dan menulis.

Menurut Madyawati (2016: 176) manfaat dari media pembelajaran *bigbook* adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat. Dengan menggunakan media pembelajaran *bigbook* ini, peserta didik

sekolah dasar akan terbantu keterampilan membacanya terutama pada peserta didik kelas bawah yang keterampilan membacanya masih kurang. Dengan adanya media ini dapat bermanfaat untuk membantu memotivasi peserta didik tersebut untuk belajar membaca lebih cepat dengan bantuan teks cerita yang terdapat dalam *bigbook* yang berukuran besar.

- 2) Menumbuhkan rasa percaya diri“peserta didik. Dengan media pembelajaran” *bigbook* peserta didik akan terlibat aktif dalam penggunaannya. Peserta didik dapat menggunakannya sendiri ataupun secara berkelompok untuk membacakan cerita “di depan kelas. Selain itu, peserta didik juga” dapat membuat media *bigbook* sendiri untuk meningkatkan kreativitas dalam menulis cerita.
- 3) Peserta didik dapat belajar dengan cara yang membuatnya senang. Media pembelajaran *bigbook* merupakan media pembelajaran yang unik dan menarik terutama jika dilihat dari bentuk fisiknya, dengan bentuk yang besar, gambar yang beragam, tulisan yang menuturkan alur yang sederhana serta dipadukan dengan berbagai warna yang tentunya disukai peserta didik akan menambah kesan belajar yang menyenangkan di dalam kelas.
- 4) Mendorong peserta didik untuk lebih menyukai cerita yang berbeda tema. Media *bigbook* merupakan buku bacaan yang sangat sederhana, namun didalamnya mengandung banyak keistimewaan, salah satunya adalah dengan alur cerita yang disampaikan dalam *bigbook* sangat

sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, media *bigbook* ini dapat mendorong peserta didik untuk menyukai cerita bahkan mereka dapat termotivasi juga untuk menulis sebuah cerita yang sederhana dengan tema-tema yang beragam.

- 5) Dapat menumbuhkan kebiasaan baru dalam kegiatan membaca secara perorangan. Seperti yang telah dijelaskan di atas media pembelajaran *bigbook* ini memiliki banyak keunikan ketika membacanya. Oleh karena itu, hal tersebutlah akan secara perlahan menarik peserta didik untuk ingin membacanya sendiri.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media *bigbook* yaitu Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang tidak menakutkan, Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat dalam kegiatan membaca untuk mengenali tulisan dan makna dengan bantuan guru serta mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. *Bigbook* juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bahasanya terutama dalam membaca dan menulis dengan berbantuan gambar, tulisan dan bentuk yang besar serta dipadukan dengan berbagai warna yang sangat menarik.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Bigbook*

Menurut (Fitriana, 2017) keuntungan menggunakan media *bigbook* bagi siswa yaitu:

1. *Bigbook* berukuran besar dapat melihat lebih jelas isi cerita saat membaca buku.
2. *Bigbook* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca dengan menggunakan media *bigbook* yang lebih menarik.
3. Siswa lebih memahami isi cerita dari buku bacaan karena kata-kata yang mengandung dalam *bigbook* berisi tulisan dan gambar.
4. *Bigbook* membantu siswa memahami isi cerita karena dalam *bigbook* terdapat tulisan dan juga gambar yang membantu siswa dalam memahami isi cerita.
5. Siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *bigbook*, sehingga siswa sangat antusias dalam pembelajaran.

Keuntungan menggunakan media *bigbook* menurut Nambiar dalam Nur,dkk. (2018) yaitu :

1. Karena media *bigbook* berukuran besar, siswa dapat melihat lebih jelas cerita yang jelas.
2. Media *bigbook* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca dan juga guru.
3. Media *bigbook* berisi tulisan dan gambar. Siswa dapat mengikuti kata-kata yang diucapkan oleh guru. media *bigbook* merupakan hal baru

akan membuat siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam media *bigbook*, sehingga anak sangat antusias.

Menurut Lynch dalam Madyawati (2016: 175) menyatakan bahwa media *bigbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
2. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
3. Memungkinkan anak membaca secara bersama-sama dengan kegiatan bekerjasama memberi makna pada tulisan didalamnya.
4. Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya.
5. Mengembangkan semua aspek bahasa dan makna dalam kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
6. Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *bigbook* ialah buku berukuran besar, yang dimana siswa dapat melihat lebih jelas cerita yang ada di buku tersebut. Di dalam *bigbook* itu berisi cerita yang disertai gambar dari buku bacaan karena

kata-kata yang mengandung dalam *bigbook* berisi tulisan dan gambar. *Bigbook* terdapat tulisan dan juga gambar yang membantu siswa dalam memahami isi cerita, tentunya siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *bigbook*, sehingga siswa sangat antusias dalam pembelajaran.

Adanya kelebihan tentunya memiliki kekurangan. Kelemahan media pembelajaran *bigbook* menurut Argani (2018: 39) ialah sebagai berikut:

- 1) Butuh waktu yang lama membuatnya. Media pembelajaran *bigbook* merupakan media pembelajaran yang memerlukan waktu yang lama dalam pembuatannya, karena dalam proses pembuatannya guru memerlukan ketelatenan mulai dari menyiapkan bahan-bahannya seperti buku gambar berukuran A3, spidol warna, ring untuk menyusun semua gambar membutuhkan plastik laminating.
- 2) Kemudian dalam pembuatannya pun cukup rumit karena pertama-tama guru harus menentukan tema, membuat cerita, menggambar dan mewarnainya. Sehingga media pembelajaran ini tidak bisa mendadak dalam pembuatannya.
- 3) Susah jika dibawa kemana-mana. Media *bigbook* tentunya memiliki ukuran yang cukup besar, itu sebabnya media ini kurang praktis dan sulit untuk dibawa kemana-mana, terutama jika akan digunakan pada saat pembelajaran di luar kelas.

Menurut Rulfirani dan Sukidi dalam Yulianti, dkk. (2019: 519) media *bigbook* memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan yang dimiliki oleh media *bigbook* yaitu:

1. Media *bigbook* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/ rusak.
2. Teks bacaan yang ada pada *bigbook* umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali gambar secara rinci.
3. Karena *bigbook* yang berukuran besar maka dalam proses pembuatan *bigbook* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan media *bigbook* dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak, biaya yang cukup besar serta membutuhkan kreativitas dan keuletan yang tinggi dalam pembuatannya.

d. Langkah – Langkah Media *Bigbook*

Menurut United States Agent International Development dalam (2014: 56) memaparkan lebih jelas mengenai bagaimana langkah-langkah.dalam pembuatan media pembelajaran *bigbook*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kertas gambar“minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, atau 10-15 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS”sebagai alat dan bahan yang akan dipakai dalam membuat media *bigbook*.

- 2) Tentukan topik cerita yang akan diceritakan pada setiap halaman dalam *bigbook* yang kita buat.
- 3) Menyiapkan gambar ilustrasi yang telah dibuat pada setiap halaman sesuai dengan isi cerita yang telah ditentukan. Gambar ilustrasi yang akan kita gunakan dapat dibuat sendiri ataupun memanfaatkan gambar yang sudah ada.
- 4) Tentukan judul yang sesuai dengan isi cerita dalam *bigbook* yang kita buat. Tentukan pula gambar ilustrasi untuk judul dengan semenarik mungkin sesuai dengan judul yang sudah ditentukan. Kemudian tuliskan nama penulisnya. *bigbook* sudah bisa digunakan.

Adapun Langkah – Langkah cara pembelajaran dengan menggunakan media *bigbook* menurut Septiyani & Kurniah (2017: 51-52) kegiatan Inti meliputi:

1. Anak duduk di kursi menghadap kedepan.
2. Guru duduk di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar dan teks.
3. Guru menunjukkan gambar dan teks serta melakukan tanya jawab dengan anak terkait judul gambar.
4. Guru menunjukkan setiap gambar dan teks pada anak dan anak menceritakan makna yang ditunjuk oleh guru.
5. Guru mempertegas cerita yang ada pada media *bigbook*.
6. Setelah cerita selesai anak diminta menceritakan kembali secara bergantian di depan kelas. Kegiatan Penutup meliputi: tanya jawab

tentang kegiatan yang telah dilakukan dan berdiskusi, memberikan pesan-pesan sebelum pulang sekolah, bernyanyi dan berdoa, mengucapkan salam dan pulang.

Menurut Abidin (2015: 271) langkah-langkah dalam membuat media *bigbook* yaitu :

1. Tentukan tema atau permasalahan yang akan menjadi isi dari *bigbook*.
2. Setelah tema ditemukan, batasi permasalahan yang akan menjadi isi dari *bigbook*.
3. Menyusun kerangka ide untuk mempermudah dalam penyusunan isi *bigbook*.
4. Kembangkan kerangka ide tersebut ke dalam kertas biasa.
5. lakukan penyuntingan terhadap kertas sehingga siap ditulis dalam media *bigbook*.
6. Siapkan berbagai peralatan yang diperlukan untuk membuat media *bigbook* meliputi kertas karton atau kertas duplex, pensil warna atau krayon, alat pemotong, lem dan alat tulis.

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah media *bigbook* ialah memberikan informasi kepada siswa melalui media pembelajaran *bigbook* dimana mengajak siswa membaca bersama menggunakan media *bigbook* agar dapat menumbuhkan minat membaca siswa dan belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Agus Sujanto dalam Sukardi (2021) minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. Sejalan dengan pendapat (Anggraini, dkk.2020) bahwa Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat juga dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya, Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi.

Menurut Sardiman (Susanto, 2013) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh sebab itu, apa saja yang dilihat itu memiliki ikatan dengan kepentingannya sendiri, hal ini menampilkan minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek serta rata-rata disertai dengan perasaan bahagia. Menurut Bernard dalam (Susanto, 2013) menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja

Nurhadi (2016) untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat sebab tanpa adanya minat segala

kegiatan yang dilakukan kurang efektif dan efisien. Minat adalah fondasi bagi terbentuknya *lifelong learner* (pembelajar sepanjang hayat), jika kita menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak kita menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) karena buku adalah jendela dunia yang membawa kita maupun anak-anak kemana kita suka.

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan sesuatu dengan rasa senang dalam melakukannya. siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran akan merasa senang mengikuti proses belajar tersebut. dan mampu mengorientasikan diri untuk mengiringi proses pembelajaran yang baik. Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran melakukan lebih banyak upaya daripada siswa yang kurang tertarik.

b. Ciri – Ciri Minat

Menurut (Mujianto, 2019) bahwa ciri-ciri minat adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Menurut Hurlock dalam (Susanto, 2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat :

1. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya akan diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut (Slameto, 2013) Siswa memiliki minat belajar terdapat ciri - ciri berikut :

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus- menerus .
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Dapat disimpulkan dari ciri - ciri minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat adalah berhubungan dengan perasaan senang seseorang terhadap sesuatu. Dan terbentuk secara spontan dan secara terus menerus terhadap hal yang disenangi. Ciri-ciri minat dalam pembelajaran ialah faktor penting dalam menentukan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Faktor – Faktor Minat

Menurut Muliani & Arusman (2022) faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang peserta didik, seperti senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran merupakan bentuk minat belajar karena keinginan peserta didik sendiri tanpa ada

dorongan dari orang lain Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar misalnya faktor dari dukungan orang tua, dan lingkungan sekitar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber dalam (Soraya, 2015) antara lain :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Menurut Yugi (2019: 1055) setelah mengetahui pentingnya minat, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat, adalah sebagai berikut :

1. Memotivasi dan cita-cita.

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

2. Keluarga.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan keluarga termasuk

kedalam pendidikan non formal. Pendidikan keluarga memberikan pengajaran, pendidikan dan bimbingan karakter, moral, agama, etika, budaya dan keterampilan.

3. Peranan guru.

Guru sebagai fasilitator pembelajaran matematika, guru menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing siswa yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

4. Sarana dan prasarana.

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar.

5. Teman pergaulan.

Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainya juga dapat mempengaruhinya.

6. Masa media.

Masa media berbagai macam masa media seperti: televisi, radio, video visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang terdapat dalam minat merupakan faktor internal yang berupa motivasi, bakat, intelegensi dan kondisi jasmani serta faktor eksternal dalam lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan media massa maupun media social. Dengan meningkatnya minat seseorang tentunya akan menumbuhkan ketertarikan terhadap suatu pembelajaran. Untuk timbulnya minat tentunya membutuhkan dukungan dan perhatian yang besar dari orang tua dan lingkungan.

4. Membaca

a. Pengertian Membaca

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis Membaca yaitu suatu aktivitas maupun cara kognitif yang mencoba demi mendapatkan beragam penjelasan yang diperoleh bermakna artikel. Keadaan ini bermaksud membaca yaitu cara bekerja demi mengetahui kandungan teks yang dibaca. Untuk itu menurut (Nugraha., 2018) Membaca sebagai salah satu aktivitas penting dalam perkembangan kemampuan berfikir siswa, dengan membaca kemampuan berpikir siswa akan terasah dan berkembang serta pengetahuan akan informasi pada siswa akan semakin luas, karena membaca merupakan gerbang utama memasuki dunia informasi dan pengetahuan dan Membaca juga salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi

yang tertulis di dalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran. Membaca ialah suatu kepandaian linguistik yang berkaitan dengan kepandaian bahasa lainnya. Menurut Hodgson dalam Alpian & Yatri (2022 : 5574) bahwasanya membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melewati media bahasa tertulis.

Menurut (Nurhadi, 2016) membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Rahim, 2008) bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dalam hal ini membaca perlu berperan aktif dalam merespon sumber. Menurut (Tarigan, 2015) membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas pembelajaran yang memerlukan interaksi aktif pembaca terhadap bacaan sehingga memperoleh makna dan

pemahaman dari apa yang dibaca. Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya memiliki tujuan, sebab seorang yang membaca dengan sesuatu tujuan, cenderung lebih menguasai dibanding dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Sebab membaca adalah kegiatan aktif, berikan asumsi terhadap makna apa yang dibaca, hingga tujuan utama membaca merupakan buat mencari dan mendapatkan data, mencakup isi, menguasai arti membaca.

Tujuan membaca menurut (aco & dahlan 2022) untuk memperoleh ide-ide utama dan informasi, Ide-ide utama dalam suatu bacaan merupakan inti dari penjabaran teks bacaan. Dimana Seorang pembaca yang mempunyai tujuan membaca menunjukkan bahwa proses kegiatan membacanya akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca.

Menurut (Sari, 2018) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut adalah tujuan membaca:

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan- penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal ini merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami oleh tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- d. Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai membaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Menurut Blanton dalam Balqis., dkk (2021: 251) tujuan utama dalam membaca yaitu :

1. Sebagai media untuk menghibur dan menyenangkan pembacanya.
2. Membaca menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai informasi baru.
3. Membaca juga membuat pembacanya berpikir kritis dengan mengaitkan informasi yang baru didapat dengan yang sudah diketahui terdahulu.
4. Mengimplementasikan informasi yang ditemukan di dalam kehidupan sehari- hari.

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Membaca ialah guna menambah pengetahuan kita tentang apa yg kita belum tahu, tidak hanya itu kita pula bisa mendapatkan uraian dari apa yang telah kita baca tersebut. Kegiatan membaca menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai informasi baru. Membaca dapat membuat pembacanya berpikir kritis dengan mengaitkan informasi yang baru didapat dengan yang sudah diketahui terdahulu dan mengimplementasikan informasi yang ditemukan di dalam kehidupan sehari- hari

c. Manfaat Membaca

Menurut Rizkyanfi dalam (Rahmawati.dkk 2020) membaca dalam hal ini memiliki manfaat yang sangat berdampak pada perkembangan sebagian besar jenis kecerdasan, di antaranya :

1. Menjadikan pemelajar memiliki kosa kata yang semakin meningkat baik dari pengetahuan tata bahasa maupun sintaksis.
2. Pemelajar juga memiliki data khayal atau imajinasi yang cukup tinggi guna dalam membantu memahami sebuah bacaan.
3. Melalui membaca dapat menstimulasi munculnya minat terhadap bidang-bidang terkait

(Nurhadi, 2016) mengungkapkan ada faedah dan nilai membaca yaitu sebagai berikut :

1. Di sekolah, membaca itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran.
2. Mempunyai nilai praktis. Bagi perorangan, membaca itu merupakan alat untuk penambah pengetahuan.
3. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu terluang (seperti membaca syair – syair, sajak – sajak, roman, majalah dan sebagainya).
4. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan. Jika yang dibaca adalah buku – buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.
5. Bernilai fungsional artinya berguna bagi pembentukan fungsi – fungsi kejiwaan. Misalnya membentuk daya ingatan, daya fantasi, daya pikir (akal), berbagai jenis perasaan dan sebagainya.

Menurut Madu (2019: 63) adapun manfaat membaca yang diperoleh siswa, yakni:

1. Memperoleh pengetahuan, baik pengetahuan khusus maupun umum
2. Mengetahui berbagai peristiwa penting dalam peradaban dan

kebudayaan dalam negeri dan luar negeri.

3. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Memperkaya kosakata bahasa Indonesia mulai dari tataran terendah hingga tataran tertinggi, yakni fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan istilah-istilah.

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca ialah guna menambah kosa kata dan tentunya dapat menambah wawasan dalam pengetahuan pembaca dan memperkaya kosakata bahasa Indonesia mulai dari tataran terendah hingga tataran tertinggi, yakni fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan istilah-istilah.

5. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Menurut Sundari & Zuhri (2021) minat membaca siswa merupakan hal yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Minat membaca berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Apabila seorang siswa memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang diminati maka ia akan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan ketertarikannya tersebut, baik dengan membaca buku maupun sumber informasi lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat memacu siswa untuk membaca, sehingga membaca menjadi suatu kebiasaan. Dengan adanya minat membaca yang didukung dengan kemampuan membaca diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswa.

Adapun menurut Sudarsana yang dikutip dalam Hayadi (2018) dikatakan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Dalam buku yang sama menurut Lilawati sebagaimana dikutip Hayadi mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan kegiatan dalam membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya (Retariandalas, 2017: 194)

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca ialah suatu ketertarikan atau suatu hal yang disukai oleh siswa yang menimbulkan rasa senang terhadap kegiatan membaca. Sehingga minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Menurut Balqis. dkk (2021: 252-253) faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu :

1. Faktor orang tua dan keluarga.

keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada di dalam lingkungan

keluarga.

2. Faktor ekonomi.

Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh sosio ekonomi, budaya dapat ditimbulkan dengan ketersediaan bahan bacaan yang bermacam-macam. Ketersediaan bahan bacaan ini mempunyai hubungan dengan status ekonomi keluarga Anak-anak dengan keadaan ekonomi yang mencukupi ditambah kemampuan orang tuanya membelikan buku lebih senang membaca walau bukan buku pelajaran. Berbanding terbalik dengan anak yang tidak difasilitasi buku karena ekonomi keluarganya yang tidak memungkinkan.

3. Faktor lingkungan.

lingkungan rumah dan sekolah menjadi faktor faktor penunjang minat membaca siswa di lingkungan, dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya yaitu keluarga, sekolah serta masyarakat. Jika di sekitar lingkungan rumahnya terdapat banyak tempat yang bisa digunakan untuk membaca tentunya minat membaca siswa anak timbul dan memiliki kesenangan terhadap kegiatan membaca.

Menurut tarigan dalam Safitri dkk (2021: 2986) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu :

1. Penyediaan waktu untuk membaca.
2. Pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisan yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa

menurut Anjani,dkk. (2019: 75), yaitu :

1. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan,motivasi dan perhatian. Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, dan perhatian secara terus menerus kepada siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswanya dengan baik dan lebih mudah.

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat membaca ialah peranan dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah, dan tentunya memiliki motivasi yang ada dalam diri siswa terkait kesenangan terhadap pembelajaran. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi dan perhatian. Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, dan perhatian secara terus menerus kepada siswa

c. Indikator Minat Baca

Adapun indikator minat membaca menurut safari dalam Maharani,dkk. (2017: 321) :

- 1) Kesenangan membaca

Siswa akan merasakan gemar dalam kegiatan membaca pada suatu materi pembelajaran, dan tentunya memiliki rasa ingin membaca atas keinginan diri sendiri, maka siswa akan terus merasa senang dan akan

terus mempelajari materi pembelajaran tersebut.

2) Kesadaran akan manfaat membaca

Dengan adanya kesadaran akan manfaat membaca tentunya siswa akan terus membaca guna mendapatkan pemahaman baru, dan menambahkan kosa kata serta memperluas pemahaman.

3) Frekuensi membaca

Intensitas siswa dalam kegiatan membaca, tentunya akan menumbuhkan rasa tertarik untuk membaca dan selalu meluangkan waktu untuk membaca agar memperluas pemahaman.

4) Kuantitas bacaan

Jumlah dan keberagaman siswa dalam membaca dan usaha siswa untuk mendapatkan sumber yang dibaca olehnya. Jumlah serta keberagaman siswa dalam kegiatan membaca serta usaha siswa untuk memperoleh sumber yang akan dibaca sebagai acuan dalam menambahkan pengetahuan.

Menurut Anjani,dkk. (2019: 75) adapun Indikator minat baca terdiri dari :

1. Siswa memiliki semangat dalam membaca.
2. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca.
3. Siswa memiliki daya tarik untuk membaca.
4. Siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan Siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan.

Menurut Burs dan Lowe dalam Astuti (2021) tentang indikator-indikator untuk mengetahui minat baca seseorang ialah sebagai berikut:

1. Kebutuhan terhadap bacaan.
2. Tindakan untuk mencari bacaan.
3. Rasa senang terhadap bacaan.
4. Ketertarikan terhadap bacaan.
5. Keinginan untuk selalu membaca.
6. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat membaca ialah adanya ketertarikan terhadap suatu buku bacaan yang dimana semakin sering siswa tersebut tentunya akan menambahkan pengetahuan, serta siswa memahami pentingnya manfaat membaca guna memperoleh pengetahuan.

6. Pembelajaran Tematik

Menurut Nurcahyani.,dkk (2022) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan dengan tema-tema tertentu. Pembahasan tema terdapat beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Dalam pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan untuk anak sekolah dasar, yang mempunyai kekuasaan serta kedalaman implementasi kurikulum yang menawarkan kesempatan sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Menurut (Rusman, 2015:139) Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran terpadu (*integrated education*) yang memiliki arti sistem pembelajaran untuk mengharuskan siswa secara aktif untuk menggali dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah, baik selaku individu maupun

kelompok, secara holistic, bermakna, dan menarik. Dalam pembelajaran tematik berfokus pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan ini bermula dari teori belajar yang menolak proses belajar atau menghafal sebagai dasar untuk pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual siswa.

Menurut Trianto (2011:139) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang selalu menggunakan tema-tema untuk menghubungkan mata pelajaran yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang memadukan berbagai ide, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai. Baik antar mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada pemilihan tema tertentu yang berkaitan dengan suatu topic, untuk mengajarkan satu atau lebih konsep yang menggabungkan informasi yang berbeda.

Berdasarkan pendapat para Ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik ialah pembahasan tema yang terdapat beberapa mata pelajaran yang dipadukan Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang memadukan berbagai ide, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai.

B. Kerangka Konseptual

Adapun telah dijelaskan bahwa media *bigbook* merupakan buku yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan adanya kegiatan membaca dan menulis bersama

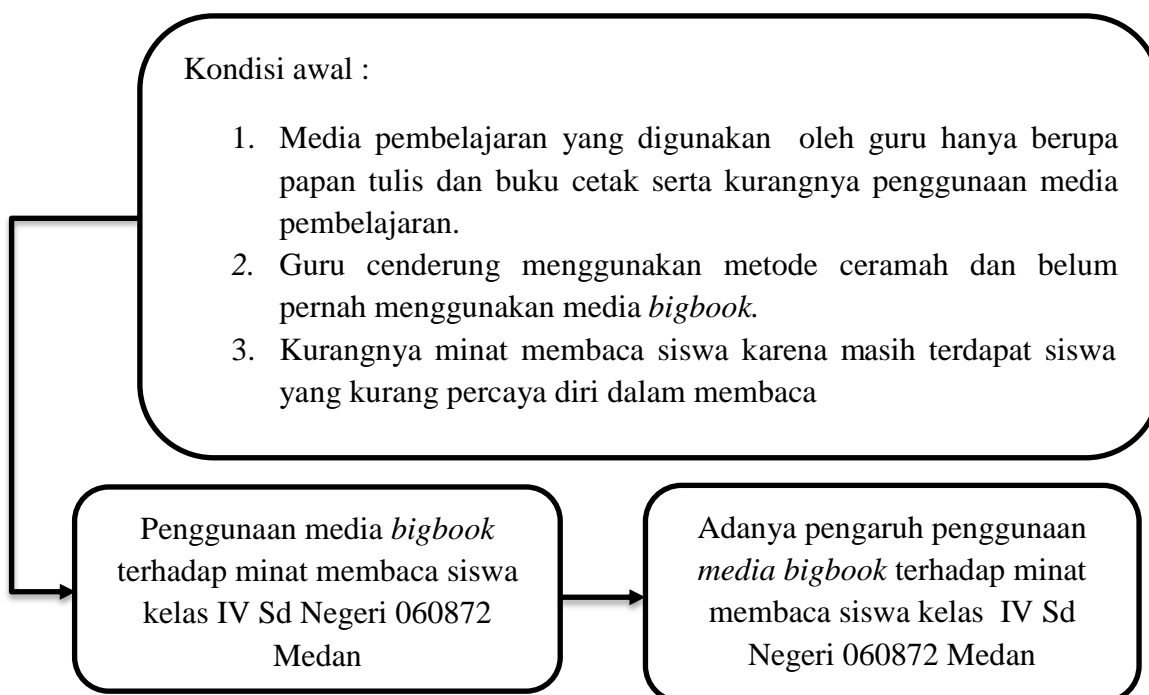
antara guru dan siswa. Tentunya dapat mendorong siswa untuk lebih menyukai cerita yang berbeda tema. Media *bigbook* merupakan buku bacaan yang sangat sederhana, namun didalamnya mengandung banyak keistimewaan, salah satunya adalah dengan alur cerita yang ditampilkan dalam *bigbook* sangat sederhana dan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, media *bigbook* ini dapat mendorong peserta didik untuk menyukai cerita bahkan mereka dapat termotivasi juga untuk menulis sebuah cerita yang sederhana dengan tema-tema yang beragam.

Minat membaca siswa ialah hal yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas. Minat membaca berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Apabila seorang siswa memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang diminati maka ia akan berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan ketertarikannya tersebut, baik dengan membaca buku maupun sumber informasi lainnya. Hal tersebut diharapkan dapat memacu siswa untuk membaca, sehingga membaca menjadi suatu kebiasaan. Minat membaca yang didukung dengan kemampuan membaca diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan siswa.

Dalam proses belajar mengajar berlangsung media buku papan tulis dan buku cetak yang menjadi media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru. Yang mengakibatkan siswa mudah bosan dan cenderung kurang menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan tentunya media yang digunakan

harus media yang menarik dan tentunya dapat menjadikan siswa mudah memahami materi yang disampaikan. agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai, media yang digunakan dalam penelitian ini ialah Media *Bigbook*.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara penggunaan media *bigbook* dengan minat membaca siswa, dengan demikian media *bigbook* dapat meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

C. Hasil Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian tentang penggunaan media *bigbook* yang sudah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah :

Maulida 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Pemahaman Literasi pada Siswa Kelas IV

SDN Cilisung 01 Kabupaten Bandung”. Hasil analisis data berdasarkan uji T diperoleh data signifikansi $< T$ tabel yakni $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikansi dari penggunaan media *big book* terhadap pemahaman literasi kepada siswa.

Evi Khudriyah Laily 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Rangkah 1 Surabaya” . Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *BigBook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya . Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis t hitung $6,709 > t$ tabel $1,991$. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Sri Talwiasih, 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “peningkatan keterampilan membaca permula melalui media *big book* Siswa SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan trenggalek”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu keterampilan membaca permula melalui media *bigbook* siswa kelas satu SD 2 Negeri Karangsoke kecamatan tangelek. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan membaca berupa kecepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran notasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Indikator keberhasilan hasil belajar membaca dari penelitian ini didasarkan

pada siswa telah mencapai nilai rata-rata yaitu 75 dan apabila 80% siswa dalam kelas telah mampu menguasai keterampilan membaca permulaan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2020: 99).

Adapun hipotesis penelitian pada penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan ialah:

H_a : Adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

H_0 : Tidak adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060872 Medan yang terletak di jalan Sehati No. 142 Kelurahan Tegal Rejo, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2023.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Observasi Awal									
2	Pengajuan Judul									
3	Penyusunan Proposal									
4	Bimbingan Proposal									
5	ACC Proposal									
6	Seminar Proposal									
7	Pelaksanaan Penelitian									
8	Pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan									
9	Hasil akhir dan kesimpulan									
10	ACC Sidang									
11	Sidang Meja Hijau									

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020: 126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti.

Maka, yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan sebanyak 40 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan pada 2 kelas. Pada kelas IV-A Laki-laki terdiri dari laki-laki 10 siswa dan perempuan 10 siswa, dan pada kelas IV-B terdiri dari laki-laki 14 siswa dan perempuan 6 siswa.

Tabel 3. 2

Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

No	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah peserta didik
1	Kelas IV - A	10	10	20
2	Kelas IV - B	14	6	20
total				40 siswa

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020: 127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* ialah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Alasan mengambil *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100. Dalam penelitian ini peneliti memilih

sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV A yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV – B yang terdiri dari 20 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020: 67) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *independen* dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020: 69) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Media *Bigbook* (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen*) (Sugiyono, 2020: 69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat Membaca (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini Antara lain :

1. Media *bigbook* merupakan buku yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik dari teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca dan menulis bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Setiap *bigbook* dirancang untuk punya satu tema cerita sendiri. Setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Agar siswa mendapatkan makna bacaan, maka cerita di dalam *bigbook* dilengkapi dengan gambar. Adapun manfaat media *bigbook* ialah:
 - a. Memberikan kesempatan kepada siswa terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menarik.
 - b. Semua anak dapat melihat tulisan pada *bigbook*.
 - c. Siswa dapat bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya. Dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
 - d. Keterampilan literasi yang diperoleh siswa melalui membaca dengan *bigbook* meliputi keterampilan membaca, menyimak, memahami makna, keterampilan berbicara, dan menulis.
2. Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Dalam buku yang sama menurut Lilawati sebagaimana dikutip dalam

(Hayadi, 2018) mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Adapun indikator minat membaca yaitu :

- a. Siswa memiliki semangat dalam membaca.
- b. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca.
- c. Siswa memiliki daya tarik untuk membaca.
- d. Siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2020: 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan lembar angket dimana pilihan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu.

1. Lembar Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2020: 199). Angket ini akan diisi oleh siswa yang akan diberikan penilaian menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2020: 146). Berikut pada tabel dibawah ini terdapat kisi-kisi angket minat membaca dan penilaian skala *likert*.

Tabel 3. 3
Penilaian Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2020: 147)

Tabel 3. 4
Kisi Kisi Angket Minat Membaca

No	Indikator	Kisi - Kisi	No item soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1	2	2
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	3, 4	5	3
		Kesadaran akan pentingnya buku	6	7	2
3	ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	8	9, 10	3
		Ketertarikan terhadap buku bacaan	11	12	2

4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	13, 14	15	3
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan		16, 19	2
		Keinginan mencari sumber bacaan buku	17	18, 20	3

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan *software SPSS versi 25.0 for windows* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 175) menyatakan bahwa “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan Antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) yang bersifat valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji item angket yang valid dan tidak valid.

Syarat membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel yaitu:

1. Jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha$ (0,05) maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas konstruk product moment $> r_{\text{tabel}} (\alpha ; n-2)$, dimana n ialah jumlah sampel, dan untuk menguji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden
 X = Jawaban responden
 Y = Skor total dari variabel untuk responden ke – n

Langkah-langkah dalam uji validitas *Person Product Moment* dengan bantuan *SPSS versi 25.0 for window* sebagai berikut:

Langkah 1 : Persiapkan tabulasi data angket yang ingin di uji dalam file

excel. Buka program SPSS, kemudian copy data yang ada di excel pindahkan ke SPSS.

Langkah 2 : Kemudian klik variabel view, ketikkan “X1” pada kolom

Name. Pada kolom *Decimals*, set ke angka 0, kolom lain abaikan. Pada baris kedua, ketikkan “X2” pada kolom *Name*. Pada kolom *Decimals*, set angka 0, kolom lain abaikan. Dengan cara yang sama, baris ke-3 sampai dengan baris ke-20, ketikkan X3 sampai dengan X20. Terakhir baris ke-21, ketikkan “TOTAL”. Pada kolom *Decimals*, set ke angka 0. Kolom yang lain diabaikan.

Langkah 3 : Selanjutnya untuk analisis korelasi, klik *Analyze*. Sorot *Correlate*, lalu klik *Bivariate* maka akan muncul kotak dialog.

Langkah 4 : Pindahkan variabel X1 sampai X20 dan variabel TOTAL satu persatu atau tekan Ctrl A jika seluruhnya ingin dipindahkan ke kotak Variabel, dengan mengklik kotak panah.

Langkah 5 : Abaikan tombol-tombol yang lain dan klik OK, maka akan diperoleh output tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan ialah penggunaan alat ukur yang digunakan berkali-kali tetapi memberikan hasil yang sama.

Menurut (Sugiyono, 2020:176) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= koefisien reliabilitas
k	= jumlah butir kuesioner
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir
σ_t^2	= varian skor total

Langkah-langkah uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS versi 20.0 for windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Buka aplikasi *SPSS 25.0*. Klik File, lalu sorot *new* dan klik data.

Langkah 2 : Klik *variable view*. Ketikkan butir-butir yang sudah valid, yakni

Cth:

“X1”, “X2”, “X3”, “X4”, “X5”, “X6”, “X7”, “X8”, “X9”, “X10”,
 “X11”, “X12”, “X13”, “X14”, “X15”, “X16”, “X18”,
 “X19”, “X20”, pada kolom *Name*. Pada kolom *Decimals*, set ke
 angka 0. Kolom lain abaikan saja.

Langkah 3 : Selanjutnya, klik *Analyze*. Sorot *Scale*. Klik *Reliability Analysis*,
 maka akan muncul kotak dialog.

Langkah 4 : Pindahkan variabel yang sudah valid

“X1”, “X2”, “X3”, “X4”, “X5”, “X6”, “X7”, “X8”, “X9”, “X10”, “X11”, “X12”, “X13”, “X14”, “X15”, “X16”, “X18”, “X19”, “X20”, satu persatu ke kotak *Items* dengan mengklik kotak panah.

Langkah 5 : Abakan tombol-tombol yang lain dan klik OK, maka akan muncul output analisis reliabilitas berikut.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut berdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Chi-Square (Chi Kuadrat) menurut (Sugiyono, 2020:234) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_z)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-Kuadrat

F_o = Frekuensi yang diobservasi

F_n = Frekuensi yang diharapkan

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dan Uji *Shapiro Wilk*. Pengujian normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro Wilk* dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows* dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05).

1. Jika $sign > 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika $sign < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menghitung uji normalitas digunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji normalitas dengan *SPSS 25.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program *SPSS 25.0*
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test – continue – oke.

Apabila telah di dapatkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah pasangan data yang akan diuji perbedaannya mewakili varians yang tergolong homogen (tidak berbeda).

H_0 = Varians kelompok sama

H_a = Varians pada setiap kelompok berbeda

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2020:264)

selain F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} atau $aFdk1, dk2$ $\alpha = 0,05$ dengan

keterangan :

dk1 : n-1 dk pembilang

dk2 : n2-1 adalah penyebut

n : banyaknya data

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS versi 25.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai sig $> 0,05$ maka data mempunyai varians yang homogen
- b. Nilai sig $< 0,05$ maka data mempunyai varians yang tidak homogen.

Untuk menghitung uji homogenitas digunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Berikut langkah–langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan *SPSS 25.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program *SPSS 25.0*
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada data view
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada values
- 5) Langkah 5 : klik analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada factor – klik options dan pilih homogeneity of variance test – continue – oke.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Independent Sampel T test* dengan bantuan *SPSS versi 25.0 for windows*. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata pengaruh kelas. Tes ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *bigbook* terhadap minat membaca siswa. Adapun syarat yang digunakan pada nilai signifikansi (Sig) adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji independent sample T-test dengan *SPSS 25.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program *SPSS 25.0*
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 6 : klik analyze – compare means – independent sample t-test – pindahkan data ke kolom test variabel dan grouping variable – klik define groups – isi kolom pada masing – masing group – continue - oke.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872” yang beralamat Jl. Sehati No.142 Medan. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Media *Bigbook* dan variabel terikat ialah Minat Membaca.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data awal pada populasi dan sampel yang digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan. Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah angket. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data tentang minat membaca siswa. Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas IV-A dan IV-B di SD Negeri 060872 Medan yang berjumlah 40 orang. Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan Kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

Data yang diperoleh dalam penelitian adalah nilai tes penggunaan media *bigbook* untuk mengukur minat membaca siswa kelas IV di SD Negeri 060872 Medan. SD Negeri 060872 Medan ialah salah satu sekolah jenjang SD di tegal rejo, Kec. Medan Perjuangan, Kab. Kota Medan, Prov.Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 060872 Medan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang beralamat di Jl. Sehati No. 142 Medan, dengan kode pos 20237.

Nama : SD Negeri 060872 Medan
NPSN : 10258747
Alamat : Jl. Sehati No. 142 Medan
Kode Pos : 20237
Desa / Kelurahan : Tegal Rejo
Kab / Kota : Kota Medan
Provinsi : Sumatera Utara
Status : Sekolah Negeri
Jenjang Pendidikan : SD

B. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060872 Medan pada bulan juli 2023. Yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV A yang yang berjumlah 20 orang dan siswa kelas IV B yang yang berjumlah 20 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket dilakukan dengan membuat jawaban alternatif dengan berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu - Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah para responden dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai angket minat membaca siswa. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

1. Uji Validitas

Uji validitas angket dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

$$\begin{aligned} r_{tabel} (df) &= n - 2 \\ &= 20 - 2 = 18 \end{aligned}$$

Maka, untuk 18 responden dapat disimpulkan r_{tabel} dilihat dari 0,05 ialah 0,443.

Tabel 4. 1
Uji Validitas Angket

No. Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,507	0,443	Valid
2	0,467	0,443	Valid
3	0,503	0,443	Valid
4	0,542	0,443	Valid
5	0,459	0,443	Valid
6	0,571	0,443	Valid
7	0,462	0,443	Valid
8	0,501	0,443	Valid
9	0,543	0,443	Valid
10	0,555	0,443	Valid
11	0,670	0,443	Valid
12	0,458	0,443	Valid
13	0,627	0,443	Valid
14	0,478	0,443	Valid
15	0,567	0,443	Valid
16	0,475	0,443	Valid
17	0,332	0,443	Tidak Valid
18	0,534	0,443	Valid

19	0,486	0,443	Valid
20	0,274	0,443	Tidak Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25.0

setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dari 20 item butir angket yang diuji cobakan terdapat 18 butir pertanyaan yang valid dan siap digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.

Tabel 4. 2
Uji Realiabilitas Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	18

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25.0

Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai cronbach's alpha > dari 0.60 Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach's Alpha > N yaitu $0,837 > 0,60$ yang menunjukkan bahwa total reliabel.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskripsi Data

a. Deskripsi Hasil Data Nilai Minat Membaca Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh nilai minat membaca kelas eksperimen. Kelas eksperimen ialah kelas yang diberi perlakuan dengan penggunaan media *bigbook*. Berdasarkan hasil angket minat membaca yang diperoleh dengan menggunakan data frekuensi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3
Nilai Kelas Experimen

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat rendah	$\leq 36\%$	0	0%
Rendah	37 – 53%	0	0%
Sedang	53 – 65%	0	0%
Tinggi	66 – 82%	13	65%
Sangat tinggi	$\geq 98\%$	7	35%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil angket kelas eksperimen pada tabel data diatas, jumlah siswa yang berkategori sangat rendah 0 siswa (0%), berkategori rendah 0 siswa (0%), berkategori sedang 0 siswa (0%), berkategori tinggi 13 siswa (65%), berkategori sangat tinggi 7 siswa (35%). Adapun hasil perhitungan statistik maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Descriptive Statistics Kelas Eksperimen

<i>Descriptive Statistics</i>							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Eksperimen	20	18	72	90	78,85	5,594	31,292
Valid N (listwise)	20						

Sumber : hasil olahan SPSS 25.0

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dengan nilai minimum 72, maksimum 90, mean 78,55, dan std.deviation (simpang baku) 5,186.

(Arikunto, 2013:281) mengkategorikan hasil belajar siswa menjadi lima kategori sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Kategori nilai hasil belajar siswa

Angka 100	Angka 10	keterangan
80 - 100	8,0 - 10,0	Baik sekali
66 - 79	6,6 - 7,9	Baik
56 - 65	5,6 - 6,5	Cukup
40 - 55	4,0 - 5,5	Kurang
30 - 39	3,0 - 3,9	Gagal

(Arikunto, 2013:281)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen adalah 78,55 yang berkategori baik.

b. Deskripsi Hasil Data Nilai Minat Membaca Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh nilai minat membaca kelas kontrol. Kelas kontrol ialah kelas yang tidak diberi perlakuan dengan penggunaan media *bigbook* (menggunakan buku tematik). Berdasarkan hasil angket minat membaca yang diperoleh dengan menggunakan data frekuensi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6
Tampilan Nilai Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat rendah	$\leq 36\%$	0	0%
Rendah	37 – 53%	0	0%
Sedang	53 – 65%	5	25%
Tinggi	66 – 82%	13	65%
Sangat tinggi	$\geq 98\%$	2	10%
Total		20	100%

Berdasarkan hasil angket kelas eksperimen pada tabel data diatas, jumlah siswa yang berkategori sangat rendah 0 siswa (0%), berkategori rendah 0 siswa (0%), berkategori sedang 5 siswa (25%), berkategori tinggi 13 siswa (65%), berkategori sangat tinggi 2 siswa (10%). Adapun hasil perhitungan statistik maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Descriptive Statistics Kelas Kontrol

<i>Descriptive Statistics</i>							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontrol	20	23	61	84	73,25	7,468	55,776
Valid N (listwise)	20						

Sumber : hasil olahan SPSS 25.0

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 20 siswa dengan nilai minimum 61, maksimum 84, mean 73,25, dan std.deviation (simpang baku) 7,468.

(Arikunto, 2013:281) mengkategorikan hasil belajar siswa menjadi lima kategori sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Kategori nilai hasil belajar siswa

Angka 100	Angka 10	keterangan
80 - 100	8,0 - 10,0	Baik sekali
66 - 79	6,6 - 7,9	Baik
56 - 65	5,6 - 6,5	Cukup
40 - 55	4,0 - 5,5	Kurang
30 - 39	3,0 - 3,9	Gagal

(Arikunto, 2013:281)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pada kelas kontrol adalah 73,25 yang berkategori baik.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis *independent sample t-test*, maka peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan Uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 25 for Windows* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai distribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai distribusi tidak normal

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *SPSS 25 for Windows Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Media Pembelajaran	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minat	Kelas Eksperimen	,160	20	,190	,925	20	,123
Membaca	Kelas Kontrol	,143	20	,200*	,914	20	,077

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari table 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil output uji normalitas *kolmogorov smirnov* dan *Smirnov Wilk* diperoleh hasil nilai signifikansi (Sig). Pada kolom signifikansi pada data nilai kelas eksperimen ialah sebesar 0,190 dan 0,123, nilai signifikansi dari angket kelas eksperimen lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai kelas kontrol ialah 0,200 dan 0,077 nilai signifikansi pada angket kelas kontrol lebih dari 0,05 dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut mempunyai varians sama atau beda. Pengujian homogenitas dua varians antara data kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji Levene dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

Adapun dasar pengambilan keputusan homogenitas yaitu :

1. Jika probabilitas $< 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen).

2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen). Berikut adalah tabel dari hasil uji homogenitas, yaitu :

Tabel 4. 10
Pengujian Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Minat	Based on Mean	1,723	1	38	,197
Membaca	Based on Median	1,147	1	38	,291
	Based on Median and with adjusted df	1,147	1	33,974	,292
	Based on trimmed mean	1,745	1	38	,194

Sumber : Hasil olahan *SPSS 25.0*

Berdasarkan pada table 4.10 diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji levene diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) *based on mean* adalah 0,197 dengan demikian nilai signifikansinya diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan $0,197 > 0,05$ bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi - populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis (Uji *Independent Sample t-test*)

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan

menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan.
2. Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hipotesis (Uji - t)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			Mean
		t	df	Sig. (2-tailed)	Difference
Hasil Minat	Equal variances assumed	2,684	38	,011	5,600
Membaca	Equal variances not assumed	2,684	35,215	,011	5,600

Sumber : Hasil Olahan *SPSS 25.0*

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) memperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t ialah 0,011 dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi

$0,011 < 0,05$, karena $P\text{-value} < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan. Hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *bigbook* terhadap minat membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan. Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti menggunakan angket yang digunakan untuk menilai pengaruh penggunaan media *bigbook* terhadap minat membaca pada siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan sebagai instrumen dalam penelitian.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, Angket yang telah diisi diperiksa oleh validator untuk menilai kelebihan dan kekurangan kuesioner. Setelah melakukan perbaikan dengan mengacu pada saran-saran yang diberikan oleh validator, validator mengisi formulir angket validasi untuk mengetahui tingkat validitas angket yang dikembangkan. Angket yang diuji terdapat 20 item untuk mendukung minat membaca.

Dalam penelitian ini untuk menyampaikan materi dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen menggunakan media *bigbook* sebagai tes siswa dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media *bigbook* sebagai tes siswa. Maka akan terlihat

perbedaan dari hasil nilai minat membaca siswa. Pada kelas eksperimen siswa terlihat semangat dan aktif dalam membaca menggunakan media *bigbook*, sedangkan kelas kontrol siswa terlihat pasif dalam membaca dan cenderung mengobrol dengan siswa lain.

Berdasarkan hasil angket minat membaca yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan, yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh hasil bahwa nilai angket minat membaca yang diperoleh dari data 20 orang siswa. Pada kelas eksperimen memiliki skor terendah skor terendah (min) yaitu sebesar 72 dengan skor nilai tertinggi (max) yaitu sebesar 90, nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 78,55 serta standar deviasi sebesar 5,186. Selanjutnya data pada kelas kontrol memiliki skor terendah (min) yaitu 61 dengan skor paling tinggi (max) yaitu 84, Nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 73,25 dan standar deviasi yaitu sebesar 7,468.

Berdasarkan *Uji Independent Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$, karena $p\text{-value} < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar afektif yang dikemukakan oleh David R. Krathwohl, David menjelaskan bahwa afektif merupakan perilaku yang memberatkan perasaan, emosi, atau derajat

tingkat penolakan atau penerimaan terhadap suatu objek. Pemilihan media dan materi pembelajaran yang diinginkan, guru diharapkan mengajarkan menggunakan media pembelajaran yang menarik guna menarik minat membaca yaitu dapat menggunakan media *bigbook*, media ini perlu memperhatikan minat dari masing masing siswa agar media ini dapat meningkatkan minat membaca siswa, karena siswa dirangsang untuk menumbuhkan minat membaca.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Pemahaman Literasi pada Siswa Kelas IV SDN Cilisung 01 Kabupaten Bandung”. Hasil analisis data berdasarkan uji T diperoleh data signifikansi $< T$ tabel yakni $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikansi dari penggunaan media *big book* terhadap pemahaman literasi kepada siswa.

Evi Khudriyah Laily 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media *BigBook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Rangkah 1 Surabaya” . Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *BigBook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya . Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis t hitung $6,709 > t$ tabel $1,991$. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *bigbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Media *bigbook* merupakan suatu media membaca yang diperlukan untuk menarik minat membaca siswa dalam memahami isi materi yang dibaca. (Fitriana, 2017:552) media *bigbook* merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang di desain dengan besar baik ukuran teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama maupun terbimbing. Media *bigbook* memungkinkan untuk siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa. Adapun (Susilo,dkk. 2020) menyatakan media *bigbook* merupakan buku yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga terjadinya proses kegiatan membaca dan menulis bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang- ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Setiap media *bigbook* dirancang untuk punya satu tema cerita sendiri. Setiap cerita memiliki makna dan tujuan agar siswa mendapatkan makna bacaan, maka cerita di dalam *bigbook* dilengkapi dengan gambar. Media *bigbook* dapat mengedepankan minat membaca agar siswa paham terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media ini menimbulkan minat kepada siswa untuk terus tertarik dalam membaca dan meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Penerapan media *bigbook* dipandang berhasil dilaksanakan jika siswa memiliki kemauan dalam

membaca serta mampu memahami isi materi yang ada dalam bacaan tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti alami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan lagi oleh peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan penelitiannya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membantu guru dalam memberikan pembelajaran menggunakan media *bigbook*. Peneliti bersama guru melakukan tes membaca dengan begitu juga dapat melihat minat siswa dalam membaca.

Keterbatasan lain yang peneliti alami selama penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan satu tes membaca dan tidak menggunakan post test dan pre test dalam proses pengumpulan data, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam proses analisis data. Peneliti melaksanakan penelitian selama 10 hari untuk memperoleh data dan melakukan penyebaran angket minat membaca, waktu penelitian cukup singkat untuk memperoleh data yang lengkap dan singkatnya waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti sehingga menyebabkan penelitian yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam penyelesaian skripsi, observasi yang peneliti lakukan terbatas karena terbatasnya kemampuan yang

peneliti miliki. Peneliti sering melakukan kesalahan dalam pelaksanaan penelitian karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan dan materi. Setelah melaksanakan penelitian dan melakukan tes untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, peneliti mengalami kendala dalam penyelesaian skripsi karena mengalami kendala dalam penyusunan dan pengolahan data yang diperoleh selama penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket minat membaca yang dilakukan pada siswa kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tuntas dalam tes membaca bersama sedangkan pada kelas kontrol diperoleh hasil bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai belum tuntas dalam tes membaca bersama.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,011, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, Karena $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media *bigbook* terhadap minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 060872 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di lingkungan sekolah, sehingga guru dapat memberi inovasi menarik bagi siswa selain di dalam ruang kelas dan siswa bisa lebih berperan aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran.
2. Agar kiranya guru dapat menggunakan media pembelajaran *bigbook* maupun berbagai media pembelajaran lainnya, sehingga dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton, sehingga guru lebih bisa memberikan pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan minat membaca siswa.
3. Diharapkan siswa untuk selalu aktif dan selalu bersemangat dalam proses pembelajaran dan tidak hanya menunggu penjelasan dari guru saja. Selain itu diharapkan siswa dapat membangun secara kokoh minat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mengulang materi sebelumnya dan mempelajari materi selanjutnya dengan mandiri agar tercapainya pembelajaran yang baik dan diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aco., & M. D. (2022). Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Argumentasi Bahasa Indonesia Melalui Metode Belajar Brainstorming. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 57–65.
- Ade Husnul Mawadah. (2018). Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 57–72.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Andi Ichsan Mahardika., Nuruddin Wiranda., & M. P. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
- Anggi Purwa Nugraha., Zulela MS., & T. B. (2018). Hubungan Minat Membaca Dan Kemampuan Memahami Wacana Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19–29.
- Anggy Giri Prawiyogi., Tia Latifatu Sadiah., Andri Purwanugraha., & P. N. E. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(1), 446452.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aulia Fahma Balqis., Ema Rizky Ananda., Rora Rizki Wandini., & W. S. (2021). Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *School Education Journal*, 11(3), 250–255.
- Farhamna Maulida Maharuli., & Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Educatio, 7(2), 265–271.

Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.

Fathul Hidayat., & K. (2021). Analisis Pengaruh Teknik Think Pair Share dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi pada Taruna Akademi Maritim Cirebon. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 7(2), 463–471.

Fitria Yulianti., Dede Salim Nahdi., & S. V. S. (2019). Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi. *Seminar Nasional Pendidikan*, 517–522.

Fitriana. (2017). Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas Iiib Sd Negeri Jageran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 550–556.

Fransiska Jaiman Madu. (2019). Bimbingan Belajar Membaca Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar Di Desa Golo Langkok Rahong Utara, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 61–70.

Halimatussakdiah., Erlinda Simanungkalit., Faisal., Masta Marselina Sembiring., & S. L. N. S. (2019). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Ombak.

Haryadi Mujiyanto. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.

Hayadi, B. H. (2018). *Sistem Pakar*. Deepublish.

Henry Guntur Tarigan. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.

Ida Yen Rahmawati., Siti Aisyah., & D. M. (2020). Aplikasi Klonosewandono Sebagai Bahan Ajar Bipa Pada Keterampilan Membaca Tingkat Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(3), 117–124.

- lin Soraya. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 4(1), 10–23.
- Indah Ayu Anggraini., & Wahyuni Desti Utami., & S. B. R. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28.
- Indah Sundari., & S. Z. (2021). Pengaruh Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Min 3 Purworejo. *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Dasar*, 4(1), 25–51.
- Lina Novita., Elly Sukmanasa., & M. Y. P. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Prenada Group.
- Mustofa Abi Hamid., Rahmi Ramadhani., Masrul Juliana., Meilani Safitri., Muhammad Munsarif., Jamaludin., & J. S. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ni Luh Putu Ekayani. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.
- Novita Puji Astuti. (2021). Korelasi Antara Minat Membaca Siswa SD Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *SEMNARA*, 1050113.
- Nur Triana Argani. (2018). *eningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Menggunakan Media Big Book Di Kelas III MIITTAQU Surabaya*.
- Nurhadi. (2016a). *Teknik Membaca*. Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2016b). *Teknik Membaca*. PT Bumi Aksara.
- Ony Dina Maharani., Kisyani Laksono., & W. S. (2017). *Minat Baca Anak-Anak*

- Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
- Puput Purwita Sari. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. *Raushan Fikr*, 7(2), 205–217.
- Rahel Sonia Ambarita., Neneng Sri Wulan., & W. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
- Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190–197.
- Rina Dwi Muliani, . & Arusman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Risa Mega Nurcahyani., Sri Utaminingsih., E. A. I. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV pada Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4, 5675.
- Rizki Desta Utami., Dwi Cahyadi Wibowo., & Y. S. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(1), 179–188.
- Rizqi Ilyasa Aghni. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Rokyal Harjanty., & F. M. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 121–125.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Rajawali.
- s.Anjani., N. dantes., & G. A. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi

- Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Safira Nur., Een Yayah Haenilah., & S. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Sigit Vebrianto Susilo., Devi Afriyuni Yonanda., & Rieta Pratiwi. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas B*, 7(1), 87–97.
- Siti Aisah., & S. R. (2022). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 67–78.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sukardi. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 158–163.
- Sundari Septiyani., & N. K. (2017). Pengaruh Media BigBook Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*, 2(1), 47–56.
- Tria Mugi Safitri., Tri Saptuti Susiani., & S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara.
- Usaid. (2014). *Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa*. RTI International.

Viny Sarah Alpian., & I. Y. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581.

Yugi Prayuga., & A. P. A. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 152–158.

Yunus Abidin. (2015). *Pembelajaran multiliterasi: sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks keindonesiaan*. Refika Aditama.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Sekolah : SD Negeri 060872 Medan
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Tema : 7 (Indahnya keragaman di negeriku)
Sub Tema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan..</p>	<p>1.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 mendukung kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p>	<p>- Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan agama</p> <p>- Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan</p> <p>- Keberagaman di Indonesia dengan materi keragaman agama di Indonesia</p>	<p>>Mengamati gambar dan mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia</p> <p>> Berbagai cerita dengan teman tentang pengalaman saling menghargai di lingkungan masyarakat sekitar terkait keberagaman agama.</p> <p>> Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Media <i>Bigbook</i>

					<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none">•Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar.• Mencari informasi keanekaragaman agama di Indonesia.•Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan.•Mencermati keberagaman yang terdapat di sekitar.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Bahasa Indonesia	<p>3.7 menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	Pengetahuan baru yang terdapat pada teks	<p>> Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang ada di Indonesia.</p> <p>> Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat mengenali keragaman agama di Indonesia.</p> <p>> Dengan berdiskusi, siswa mampu mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.</p>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberagaman yang ada di sekitar. 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Media <i>Bigbook</i>
------------------	--	--	--	---	--	-------	---

					<ul style="list-style-type: none">• Mencari informasi keanekaragaman agama di Indonesia.• Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan.• Mencermati keberagaman yang terdapat di sekitar.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 060872 Medan
Kelas / Semester : 4 / Genap
Tema : Indahnnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1) Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

▪ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

▪ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	5 Menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak membaca menggunakan media <i>Bigbook</i>. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia, menggunakan media <i>Bigbook</i>. (Literasi) <input type="checkbox"/> Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok (Kelompok agama Islam, kelompok agama Katolik, kelompok agama Kristen, kelompok agama Hindu, kelompok agama Buddha dan kelompok agama Konghucu). Kemudian setiap kelompok melakukan kegiatan sebagai berikut: Setiap kelompok berjumlah 3 atau 4 siswa <input type="checkbox"/> Setiap ketua kelompok memilih satu agama yang ada di Indonesia dengan cara undian <input type="checkbox"/> Siswa berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. <input type="checkbox"/> Siswa menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran. <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. (Religius) <input type="checkbox"/> Siswa membaca kembali teks bacaan berjudul "Keragaman Agama di Indonesia. (Literasi)" 	55 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang Keragaman Agama di Indonesia <input type="checkbox"/> Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. <input type="checkbox"/> Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	10 Menit


▪ **PENILAIAN (ASESMEN)**


Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Guru kelas

Medan, Juli 2023
Peneliti



Tetty Siregar S.Pd. SD
NIP : 196408231987082001


Putri Santi Octaviani
NPM : 1902090034


Kepala Sekolah
Nurmivati S.Pd. SD/MPd
NIP : 196803221982092002

Lampiran 3

RPP Kelas Kontrol

 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 060872 Medan
Kelas / Semester : 4 / Genap
Tema : Indahya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (Sub Tema 1) Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

▪ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

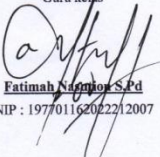
▪ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	5 Menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <p>1. Siswa diajak membaca menggunakan buku siswa". (Creativity and Innovation)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia, menggunakan media buku siswa (tema 7). (Literasi) ➢ Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok (Kelompok agama Islam, kelompok agama Katholik, kelompok agama Kristen, kelompok agama Hindu, kelompok agama Buddha dan kelompok agama Konghucu). Kemudian setiap kelompok melakukan kegiatan sebagai berikut: Setiap kelompok berjumlah 3 atau 4 siswa ➢ Setiap ketua kelompok memilih satu agama yang ada di Indonesia dengan cara undian ➢ Siswa berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. ➢ Siswa menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran. ➢ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. (Religius) ➢ Siswa membaca kembali teks bacaan berjudul "Keragaman Agama di Indonesia". (Literasi) 	55 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang Keragaman Agama di Indonesia ➢ Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. ➢ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	10 Menit

▪ **PENILAIAN (ASESMEN)**


Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Guru kelas




Fatimah Nuzuliah S.Pd
NIP : 197701162022212007

Medan, Juli 2023
Peneliti



Putri Santi Octaviani
NPM : 1902090034



PEMERINTAH KOTA MEDAN
Kepala Sekolah
UPTIS NEGERI
060872 MEDAN
Nurmiwati S.Pd., S.D., M.Pd
NIP : 196803221982002002
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Lampiran 4

Lembar Validitas**ANGKET MINAT MEMBACA SISWA**

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal ialah :

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama :

Kelas :

Waktu : 15 menit

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada					✓
2	Saya cepat bosan jika membaca buku siswa.				✓	
3	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku					✓
4	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah					✓
5	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku		✓			
6	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar					✓
7	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku		✓			
8	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan			✓		
9	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku			✓		
10	Lebih baik tidur dari pada baca buku				✓	
11	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				✓	
12	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada				✓	

	baca buku						
13	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku						✓
14	Pada hari libur saya tetap baca buku						✓
15	Saat jam kosong saya lebih senang bercerita dengan teman daripada membaca						✓
16	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja			✓			
17	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku						✓
18	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.						✓
19	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				✓		
20	Konsep membaca bersama lebih menyenangkan daripada membaca buku bergiliran.						✓
	Jumlah Skor	84					
	Total Skor						

Medan, Juli 2023

Validator



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5

Data Nilai Minat Membaca Siswa

No	Eksperimen	Keterangan	Persen	Kontrol	Keterangan	Persen
1	88	Sangat Tinggi	65%	68	Tinggi	65%
2	84	Sangat Tinggi	65%	78	Tinggi	65%
3	78	Tinggi	35%	79	Tinggi	65%
4	78	Tinggi	35%	72	Tinggi	65%
5	72	Tinggi	35%	81	Tinggi	65%
6	75	Tinggi	35%	84	Sangat Tinggi	10%
7	78	Tinggi	35%	74	Tinggi	65%
8	76	Tinggi	35%	73	Tinggi	65%
9	83	Sangat Tinggi	65%	75	Tinggi	65%
10	73	Tinggi	35%	84	Sangat Tinggi	10%
11	83	Sangat Tinggi	65%	61	sedang	25%
12	79	Tinggi	35%	63	sedang	25%
13	74	Tinggi	35%	61	sedang	25%
14	72	Tinggi	35%	76	Tinggi	65%
15	90	Sangat Tinggi	65%	79	Tinggi	65%
16	87	Sangat Tinggi	65%	75	Tinggi	65%
17	77	Tinggi	35%	63	sedang	25%
18	83	Sangat Tinggi	65%	76	Tinggi	65%
19	75	Tinggi	35%	79	Tinggi	65%
20	72	Tinggi	35%	64	sedang	25%

Lampiran 6

Tabulasi Angket Minat Membaca Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	No Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alice	5	3	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	88
2	Allika	5	4	5	5	3	5	4	5	4	2	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	84
3	Andio	5	4	5	5	3	5	3	5	4	2	4	2	5	5	4	2	5	2	3	5	78
4	Aulia	5	3	4	5	3	5	3	5	3	2	4	2	5	5	3	3	5	4	4	5	78
5	Bakti	5	2	5	5	2	5	2	5	2	2	5	2	5	5	2	2	5	3	3	5	72
6	bintang	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	75
7	Bobby	5	5	5	5	3	4	2	4	2	3	5	3	5	5	3	2	5	3	4	5	78
8	Cheysya	5	2	5	5	3	5	3	5	5	2	5	2	3	3	3	3	5	2	5	5	76
9	Joan	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	83
10	Joerly	4	1	4	4	3	4	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3	5	3	3	3	73
11	Joy	5	2	5	5	2	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	83
12	Lovy	4	2	5	5	3	5	3	5	3	3	5	4	5	5	3	2	5	3	4	5	79
13	M. Refan	5	1	5	5	3	3	4	5	2	2	4	2	4	5	4	5	4	2	4	5	74
14	M. Zidane	5	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	1	5	1	1	4	72
15	Putra	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	90
16	Putri	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	87
17	Rafael	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	4	4	4	77
18	Rana	5	1	5	5	1	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	2	5	5	83
19	Ranatha	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	1	5	2	4	4	75
20	Tiara	4	1	4	4	1	5	1	5	5	4	5	3	5	5	3	2	5	2	4	4	72

Nilai Kelas Ekperimen : (Nilai terendah 72), (Nilai tertinggi 90), (Nilai rata-rata 78,55)

Kelas Kontrol

No	Nama	No Butir Soal																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Abyan	1	4	1	3	4	1	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	68
2	Akbar	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	78
3	Alisa	2	5	3	3	5	3	5	2	5	5	5	3	4	2	5	5	3	5	5	4	79
4	Almira	1	4	2	2	3	3	4	2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	72
5	Alya	3	5	2	2	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	81
6	Alyka	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	84
7	Aulia asya	1	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	74
8	Dezia	1	4	2	2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	73
9	Fahri	1	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	5	3	75
10	Fajar	3	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	84
11	Fatir	1	4	1	1	3	4	3	5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	61
12	Irfan	1	3	2	3	3	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	63
13	Isko	1	5	2	2	5	1	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	61
14	Restu	3	5	3	2	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	76
15	Rinaldi	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	79
16	Rizki	3	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	2	3	75
17	Rasya	1	4	1	3	5	1	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
18	Safira	3	5	4	3	5	5	2	3	4	3	3	3	1	5	3	5	4	5	5	5	76
19	Wanda	2	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	79
20	Wisnu	1	4	2	2	5	1	5	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	64

Nilai Kelas Kontrol : (Nilai terendah 61), (Nilai tertinggi 84), (Nilai rata-rata 73,25)

Lampiran 7

Hasil Angket Minat Baca Siswa

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal ialah :

Keterangan :

STS	= Sangat Tidak Setuju	1
TS	= Tidak Setuju	2
R	= Ragu-Ragu	3
S	= Setuju	4
SS	= Sangat Setuju	5

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama : ABIGAN
 Kelas : 4B
 Waktu : 15 menit

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓				
2	Saya cepat bosan jika membaca buku siswa.				✓	
3	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓				
4	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah			✓		
5	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku				✓	
6	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar	✓				
7	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku			✓		
8	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan			✓		
9	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku					✓
10	Lebih baik tidur dari pada baca buku					✓
11	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				✓	
12	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada			✓		

	baca buku						
13	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku					✓	
14	Pada hari libur saya tetap baca buku						✓
15	Saat jam kosong saya lebih senang bercerita dengan teman daripada membaca					✓	
16	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja				✓		
17	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku					✓	
18	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.				✓		
19	Saya membaca buku ketika akan ujian saja					✗	
20	Konsep membaca bersama lebih menyenangkan daripada membaca buku bergiliran.					✓	

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal ialah :

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama : FATI

Kelas : 4B

Waktu : 15 menit

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	✓				
2	Saya cepat bosan jika membaca buku siswa.				✓	
3	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	✓				
4	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah	✓				
5	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku			✓		
6	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar				✓	
7	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku			✓		
8	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan					✓
9	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku				✓	
10	Lebih baik tidur dari pada baca buku			✓		
11	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran			✓		
12	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada				✓	

	baca buku					
13	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku		✓			
14	Pada hari libur saya tetap baca buku			✓		
15	Saat jam kosong saya lebih senang bercerita dengan teman daripada membaca			✓		
16	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja				✓	
17	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku			✓		
18	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.			✓		
19	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				✓	
20	Konsep membaca bersama lebih menyenangkan daripada membaca buku bergiliran.			✓		

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal ialah :

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama : ALICE Yelin Huang

Kelas : IV A

Waktu : 15 menit

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada					✓
2	Saya cepat bosan jika membaca buku siswa.			✓		
3	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku					✓
4	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah					✓
5	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku				✓	
6	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar					✓
7	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku				✓	
8	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan					✓
9	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku					✓
10	Lebih baik tidur dari pada baca buku			✓		
11	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				✓	
12	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada				✓	

	baca buku						
13	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku						✓
14	Pada hari libur saya tetap baca buku						✓
15	Saat jam kosong saya lebih senang bercerita dengan teman daripada membaca			✓			
16	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja				✓		
17	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku						✓
18	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.						✓
19	Saya membaca buku ketika akan ujian saja					✓	
20	Konsep membaca bersama lebih menyenangkan daripada membaca buku bergiliran.						✓

ANGKET MINAT MEMBACA SISWA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal ialah :

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

R = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama : *ALIKA SAIDABILLA*

Kelas : *IV A*

Waktu : 15 menit

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada					✓
2	Saya cepat bosan jika membaca buku siswa.				✓	
3	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku					✓
4	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah					✓
5	Sebagai siswa SD, saya tidak harus baca buku			✓		
6	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar					✓
7	Saya masih kelas IV, tidak perlu banyak baca buku				✓	
8	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan					✓
9	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku				✓	
10	Lebih baik tidur dari pada baca buku		✓			
11	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				✓	
12	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada				✓	

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas

No. Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,507	0,443	Valid
2	0,467	0,443	Valid
3	0,503	0,443	Valid
4	0,542	0,443	Valid
5	0,459	0,443	Valid
6	0,571	0,443	Valid
7	0,462	0,443	Valid
8	0,501	0,443	Valid
9	0,543	0,443	Valid
10	0,555	0,443	Valid
11	0,67	0,443	Valid
12	0,458	0,443	Valid
13	0,627	0,443	Valid
14	0,478	0,443	Valid
15	0,567	0,443	Valid
16	0,475	0,443	Valid
17	0,332	0,443	Tidak Valid
18	0,534	0,443	Valid
19	0,486	0,443	Valid
20	0,274	0,443	Tidak Valid

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	58,8500	101,608	,387	,832
X02	59,1000	100,200	,412	,831
X03	58,4000	104,147	,350	,833
X04	58,1000	103,147	,526	,826
X05	58,6500	106,239	,330	,834
X06	58,6500	96,871	,488	,827
X07	58,8500	103,082	,344	,835
X08	58,6000	102,147	,417	,830
X09	59,7500	101,566	,419	,830
X10	59,1500	100,661	,468	,827
X11	60,5000	103,947	,652	,824
X12	59,4000	101,937	,391	,832
X13	58,4500	99,839	,532	,824
X14	57,7500	108,408	,412	,832
X15	58,3500	101,924	,505	,826
X16	58,3500	103,187	,444	,829
X18	59,2000	103,221	,514	,826
X19	58,1500	105,503	,443	,830

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas**Descriptives**

		Media Pembelajaran	Statistic	Std. E
Hasil Minat Membaca	Kelas Eksperimen	Mean	78,85	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76,23
			Upper Bound	81,47
		5% Trimmed Mean	78,61	
		Median	78,00	
		Variance	31,292	
		Std. Deviation	5,594	
		Minimum	72	
		Maximum	90	
		Range	18	
	Interquartile Range	9		
	Skewness	,541		
	Kurtosis	-,786		
	Kelas Kontrol	Mean	73,25	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,75
			Upper Bound	76,75
		5% Trimmed Mean	73,33	
		Median	75,00	
		Variance	55,776	
		Std. Deviation	7,468	
Minimum		61		
Maximum		84		
Range		23		
Interquartile Range	14			
Skewness	-,434			
Kurtosis	-,998			

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Media Pembelajaran		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minat Membaca	Kelas Eksperimen	,160	20	,190	,925	20	,123
	Kelas Kontrol	,143	20	,200*	,914	20	,077

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11

Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Minat Membaca	Based on Mean	1,723	1	38	,197
	Based on Median	1,147	1	38	,291
	Based on Median and with adjusted df	1,147	1	33,974	,292
	Based on trimmed mean	1,745	1	38	,194

Lampiran 12

Hasil Uji Hipotesis**Group Statistics**

		Media Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Minat Membaca	Kelas Eksperimen		20	78,85	5,594	1,251
	Kelas Kontrol		20	73,25	7,468	1,670

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Minat Membaca	Equal variances assumed	1,723	,197	2,684	38	,011	5,600	2,086	1,376	9,824
	Equal variances not assumed			2,684	35,215	,011	5,600	2,086	1,365	9,835

Lampiran 13

Surat Izin Penelitian



Nomor : 2574 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 18 Dzulhijjah 1444 H
 Lamp : --- 07 Juli 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 070872 Medan
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Putri Santi Oktaviani
 N P M : 1902090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb




 Dekan
 Dra. Hj. Seti Murnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



Lampiran 14

Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060872**

Alamat: Jalan Sehati No. 142 Medan
Kel. Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan Kode Pos 20237

No : 422/138/SDN-72/VI/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru SD
Fak. Keguruan dan Ilmu
Pendidikan UMSU
di
Tempat

Sehubungan dengan surat yang telah kami terima No. 2574/ II.3-AU/ UMSU-02/ F/ 2023 tanggal 07 Juli 2023 Perihal Permohonan Riset Mahasiswa berikut :

Nama : Putri Santi Octaviani
N P M : 1902090034
Prog Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Dengan ini memberikan izin riset kepada mahasiswa tersebut untuk memperoleh keterangan dan data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi (Karya Ilmiah).

Demikian surat ini kami sampaikan, kiranya dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Juli 2023



Lampiran 15

From K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

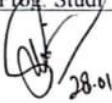

Nama Mahasiswa : Putri Santi Octaviani

N P M : 1902090034

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 127 sks

IPK = 3.76

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 28-01-23	Pengaruh Penggunaan Media <i>Bigbook</i> Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media Stik Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I Sd Pab Klumpang Kebun	
	Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Materi Cita Citaku Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 02 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Januari 2023

Hormat Pemohon,



Putri Santi Octaviani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16

From K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Santi Octaviani
 NPM : 1902090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Januari 2023
 Hormat Pemohon,

Putri Santi Octaviani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17

From K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1563/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Santi Octaviani**
 N P M : 1902090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 April 2024

Medan, 20 Ramadhan 1444 H
 11 April 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 18

Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Putri Santi Octaviani
 NPM : 1902090034
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
04 Februari 2023	- Revisi latar belakang. - kajian teoritis diperbanyak.	RW
08 Februari 2023	- Revisi Bab I dan Bab II	RW
08 Maret 2023	- Revisi Bab I dan Bab II - Revisi tata cara penulisan.	RW
13 Maret 2023	- Revisi Bab II dan Bab III	RW
27 Maret 2023	- Revisi Angket	RW
11 April 2023	- Perbaiki Bab III - daftar pustaka	RW
13 Mei 2023	- Acc Seminar Proposal	RW

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 13 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan M.Pd.

Lampiran 19

Lembar Pengesahan Hasil Sempro



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama Lengkap : Putri Santi Octaviani
NPM : 1902090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Bighook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Pada hari Selasa, 13 Juni 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 20

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa Tanggal 13, bulan Juni, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

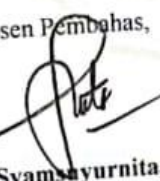
Nama Lengkap : Putri Santi Octaviani
 NPM : 1902090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca
 Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

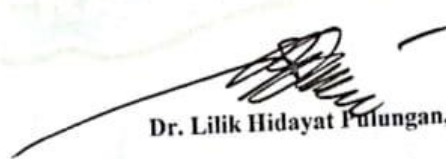
Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Dosen Pembahas,


 Dra. Hj. Syamsayurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21

Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, 13 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Putri Santi Octaviani
 NPM : 1902090034
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media *Bigbook* terhadap Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 060872 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi Rumusan masalah dan tujuan penelitian.
2.	Perbaikan kata dan penulisan.
3.	Revisi hipotesis penelitian.
4.	Revisi desain penelitian.
5.	Revisi instrumen penelitian.
6.	Revisi label penelitian

Medan, Juni 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 22

Turnitin

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK TERHADAP
MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV SD NEGERI 060872 MEDAN

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to umc Student Paper	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%

Lampiran 23

Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas

- Mahasiswa : Apakah siswa disini memiliki rasa senang jika disuruh membaca?
Guru : Senang,hanya saja terkendala mereka masih banyak yang belum bisa membaca.
- Mahasiswa : Apakah siswa memiliki kemauan membaca dari dalam diri sendiri?
Guru : kurang, tetapi saya sebagai guru tetap membuat pojok membaca di ujung.
- Mahasiswa : apakah siswa menyadari pentingnya manfaat membaca?
Guru : untuk sebagian siswa sadar, cuman masih sekedar membaca saja setelah itu sudah.
- Mahasiswa : apakah siswa pernah berusaha mendapatkan sumber bacaan, misal ke perpustakaan atau membaca buku pada pojok baca?
Guru : hanya satu dua siswa, tidak semua karena siswa tidak begitu gemar membaca, apalagi sampai pergi ke perpustakaan.
- Mahasiswa : apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran bigbook?
Guru : tidak pernah
- Mahasiswa : Apakah ibu hanya menggunakan media buku tematik dan metode Ceramah saja?
Guru : ya, tetapi kadang saya juga menggunakan metode tanya jawab dan metode kelompok.
- Mahasiswa : Apakah siswa lebih cenderung membaca karena tuntutan guru, dan apabila guru tidak mengawasi mereka akan mengobrol tanpa memperhatikan pelajaran di kelas?
Guru : jika menggunakan buku cerita mereka tanpa disuruh pun mereka gemar membaca, tetapi jika menggunakan buku tematik mereka

harus disuruh guru dahulu baru membaca, tetapi jika buku cerita bergambar tentunya mereka mau membaca.

Mahasiswa : karena buku cerita bergambar itu tentunya menarik perhatian siswa bu.

Guru : benar.

Link Youtube Wawancara : https://youtu.be/lp8eJN_8ulA

Lampiran 24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Santi Octaviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 11 Oktober 2000
Tempat Tinggal : Jl.Pasar III Krakatau No.108 Medan
No Telepon/Hp : 082277222780
Email : Putsanti23@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SD NEGERI 060872 MEDAN Tamat Tahun 2012
2. SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN Tamat Tahun 2015
3. SMK LAKSAMANA MARTADINATA Tamat Tahun 2018

Lampiran 25

Dokumentasi**Foto bersama Kepala Sekolah**

Foto bersama guru kelas IV



Kelas kontrol





KELAS EKSPERIMEN

